

BAB V

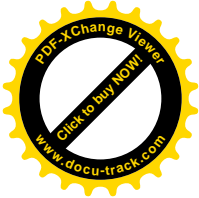
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan guna menjawab pertanyaan penelitian yang tercantum pada rumusan masalah pada bab sebelumnya. Selain itu, juga di paparkan saran-saran yang mungkin dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Faktor dilema yang dihadapi oleh seorang remaja yang ingin segera menikah di Kelurahan Krembangan Pabean Cantikan Surabaya yakni Klien lebih banyak mengedepankan ego dan hasratnya dalam mengambil keputusan dari pada aspek rasionalnya. Karena kebingungan terhadap keluarganya yang tidak seorang pun bisa dijadikan panutan, serta hasrat biologisnya yang tidak bisa dibendung lagi, Maka dia pun lebih memilih untuk membina rumah tangga sendiri di usia yang masih dini. Hal yang demikian disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, perceraian orang tua, pergaulan bebas, dan tekanan biologis.
2. Hasil Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Dilema Seorang Remaja Yang Ingin Segera Menikah di Kelurahan Krembangan Kecamatan Pabean Cantikan Surabaya.

Berdasarkan prosentase dapat diketahui bahwa “Hasil Proses Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Dilema Seorang Remaja Yang Ingin Segera Menikah” dikategorikan cukup berhasil. Hal itu



dapat dilihat dari perhitungan prosentase adalah 30% sampai dengan 50% (dikategorikan cukup berhasil)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian Konseling Islam yang dilakukan konselor dapat dikatakan berhasil karena pada awalnya ada 6 gejala yang dialami klien sebelum proses konseling akan tetapi sesudah proses konseling 3 gejala itu tidak lagi dilakukan oleh klien.

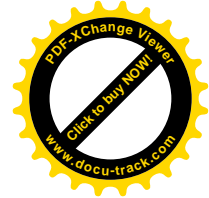
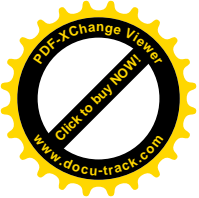
B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini yang tentunya merujuk pada hasil penelitian yang sudah ada dengan harapan agar penellitian yang dihasilkan nantinya dapat lebih baik.

Dalam hal ini peneliti berusaha memberikan saran-saran agar kedepannya penelitian bisa lebih baik.

1. Bagi konselor

Untuk selalu belajar mengasah kemampuan dalam hal membantu seseorang dan selalu memberi motivasi seseorang sebagai langkah awal pembelajaran agar kedepannya bisa lebih baik dalam membantu masalah klien jika suatu saat menjadi konselor yang profesional.



Selanjutnya, implementasi azas-azas konselor biar tidak ada kesalah pahaman antar konselor dengan klien, kiranya konselor bisa bersikap profesional dalam proses konseling. Yakin Usaha Maju terus diciptakan pada saat proses menuju cita-cita yang diharapkan agar tidak ada keraguan dalam menjalankan sesuatu yang diinginkan.

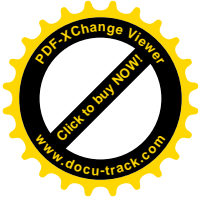
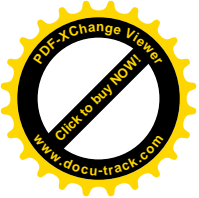
2. Bagi klien

Untuk klien, jangan mudah menyerah dalam menjalani dinamika kehidupan. Kesadaran akan masalah yang ada dalam kehidupan ini bisa ditingkatkan agar mempunyai motivasi hidup serta perlu diingat bahwa masalah adalah bagian dalam hidup ini yang tidak dapat dipisahkan.

Setiap individu mempunyai potensi yang berbeda, dalam perbedaan itulah kita dituntut untuk saling melengkapi dan saling membantu satu sama lain. Potensi manusia sangatlah besar dan unik, untuk itu jika melakukan sesuatu berfikirlah dan beremosi agar sesuatu yang diharapkan bisa sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Bagi teman-teman pergaulan

Bagi teman-teman perlu diingat dan disadari bahwa disekililingmu masih banyak teman yang membutuhkan bantuan, motivasi dan pelajaran yang berharga darimu. Untuk itu, tingkatkan perhatian antar teman, selalu memberi motivasi dan juga pelajaran yang berharga selagi dirimu masih mampu dan mengerti.



Ciptakan suasana permisif agar teman-teman disekililingmu merasa nyaman dan bahagia saat bersama dirimu. Kehidupan ini diciptakan bersosial untuk asah terus jiwa sosialmu agar dirimu menjadi individu yang bisa menghargai orang lain.